

## SURAT PERNYATAAN PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama <sup>(1)</sup> : \_\_\_\_\_  
No. Kartu Identitas : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_

Dalam hal ini bertindak sebagai pemilik / dalam kapasitas sebagai <sup>(2)</sup> \_\_\_\_\_ <sup>(3)</sup>  
\_\_\_\_\_ <sup>(4)</sup> berdomisili di \_\_\_\_\_ <sup>(5)</sup> sebagai pemilik dari  
\_\_\_\_\_ <sup>(6)</sup> Saham di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (“**Perseroan**”); dengan ini  
menyatakan bahwa saya / kami <sup>(7)</sup> adalah Pemegang Saham Independen <sup>(8)</sup> Perseroan.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya / kami <sup>(9)</sup> dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Tanggal \_\_\_\_\_

[materai Rp10.000]

\_\_\_\_\_  
Nama Pemegang Saham

### Petunjuk Pengisian:

- (1) Isi nama, nomor kartu identitas dan alamat pihak yang menandatangani Surat Kuasa, yang bertindak atas namanya sendiri atau untuk dan atas nama sebuah institusi atau perusahaan.
- (2) Untuk Pemegang Saham perorangan, hapus kalimat “bertindak dalam kapasitasnya sebagai” dan abaikan petunjuk No. (3), No. (4) dan No. (5).
- (3) Sebuah jabatan yang menandatangani.
- (4) Sebutkan nama perusahaan atau institusi yang memiliki Saham.
- (5) Sebutkan tempat domisili perusahaan atau institusi.
- (6) Sebutkan jumlah seluruh Saham yang dimiliki.
- (7) Hapus yang tidak perlu.
- (8) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham Independen adalah Pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan: (a) bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali; atau (b) bukan merupakan Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali.